BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V

Dalam penerapan model CIRC pada siklus I sebagian siswa yang belum terbiasa menggunakan model pembelajaran CIRC terlihat kesulitan, masih ada siswa yang masih malu untuk membacakan kembali ceritanya, siswa masih tidak aktif dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya, siswa masih bingung menentukan unsur intrinsik yang terkandung dalam cerita serta siswa masih bingung membuat kesimpulan dari cerita. Permasalahan tersebut kemudian guru membuat rencana pembelajaran serta dibuatkan solusinya oleh guru dan terjadilah siklus II untuk diterapkan solusinya. Pada siklus II permasalahan tersebut dapat diatasi dan terbukti bahwa siswa sudah mulai terbiasa menggunakan model CIRC. Siswa sangat aktif ketika diperintahkan untuk membacakan ceritanya. Tidak hanya sebagian, pada siklus II semua siswa antusias untuk membacakan ceritanya. Tidak ada lagi siswa yang malu untuk membacakan teks cerita di depan teman-temannya. Pada siklus II siswa aktif dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya dikarenakan guru telah memberikan arahan untuk selalu bekerja sama dengan teman kelompoknya. Pada siklus II siswa sudah bisa menentukan unsur-unsur intrinsik dalam cerita serta siswa juga sudah bisa menyimpulkan cerita yang dibuatnya. Jika dibandingkan dari siklus I dan siklus II, siklus II mengalami banyak peningkatan baik dari guru dan siswa.

Achmad Ferdiansyach, 2023
PENERAPAN MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru memperbaiki pembelajaran dengan sangat baik setiap siklusnya dan peningkatan kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Guru mengatasi permasalahan dengan baik, sehingga siswa dapat mengalami perubahan yang sangat baik dari siklus I ke siklus II.

2. Aktivitas guru dengan menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V.

Pada siklus I dalam menerapkan model CIRC guru menyajikan materi dengan cukup baik. Guru menggunakan media LKPD dan bahan cerita dengan baik. Guru menjelaskan bahan cerita dengan jelas dan runtut, dan juga memberikan kesempatan untuk siswa aktif dalam membaca cerita, akan tetapi siswa masih malu untuk membaca cerita didepan teman-temannya. Guru terus membimbing siswa dalam membaca cerita. Guru melakukan tanya jawab mengenai makna yang terkandung dalam cerita tersebut akan tetapi siswa masih bingung untuk menentukan unsur intrinsik yang terkandung pada isi cerita. Selain itu, ketika guru menanyakan kesimpulan dari cerita yang telah dibaca siswa pun masih bingung dalam menyimpulkan isi cerita yang telah dibacanya, kemudian guru menjelaskan pengertian makna dan juga dalam mencari kesimpulan untuk mempermudah siswa dalam memahaminya. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menentukan makna yang terkandung dan kesimpulan dari isi cerita tersebut. Pada saat berdiskusi kelompok masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi. Setelah kegiatan kelompok, guru memberikan kesempatan untuk siswa tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Akan tetapi siswa malu jika maju ke depan. Siswa masih menunjuk-nunjuk temannya yang pinter untuk maju mempresentasikannya. Setelah itu, guru membahas bersama-sama jawaban yang tepat. Kemudian, guru dan siswa membuat kesimpulan dalam pembelajaran secara bersama-sama Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan perolehan skor sebesar 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor sebesar 97%. Hal ini disebabkan karena guru memberikan arahan dengan baik dan tegas pada saat pembelajaran sehingga siswa

fokus dan dapat memahami bacaan dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

3. Aktivitas siswa dengan menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V.

Siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran CIRC lebih bervariatif antara lain siswa saling bekarja sama saling membacakan cerita secara bergantian dengan anggota kelompoknya yaitu satu orang siswa membacakan cerita, siswa lain menyimak dan mengoreksi teks cerita yang dibacakan teman kelompoknya. Kemudian mengerjakan LKPD berdasarkan teks cerita yang telah dibaca, siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Kemudian mengoreksi hasil jawaban bersama guru, selanjutnya menyimpulkan hasil kerja siswa tentang materi yang telah dipelajari. Adapun persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 71% dan meningkat menjadi 95% pada siklus II, adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

4. Hasil membaca pemahaman siswa kelas V setelah menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition)* di kelas V

Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata evaluasi pada setiap siklus. Rata-rata hasil evaluasi pada siklus I sebesar 65,40 dengan persentase ketuntasan 32,43% yang telah memenuhi KKM, dan pada siklus II meningkat kembali dengan rata-rata nilai tes individu membaca pemahaman sebesar 85,40, dengan persentase ketuntasan nilai tes individu siklus II sebesar 94,60%. Adanya peningkatan dari

siklus I ke Siklus II sebesar 62,17% skor tersebut dikategorikan sangat baik. Dengan kriteria baik karena sebagian besar siswa sudah mencapai KKM.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, terdapat beberapa implikasi yang perlu untuk dicermati dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I dan siklus II, dengan hasil kemampuan yang telah dikategorikan sangat baik. Kemudian bersamaan dengan itu dapat dikatakan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cukup efisien dan efektif dengan media pendukung bahan cerita dan LKPD yang dapat menjadi bahan rujukan bagi guru saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Lalu dalam LKPD juga sangat menarik perhatian siswa, yang memberikan rasa ingin tahu yang cukup besar terhadap apa yang terdapat dari isi teks bacaan, dengan begitu siswa lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran membaca. Serta siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia, sehingga siswa semakin gemar untuk membaca dan belajar sebab proses belajar yang memberikan suasana yang menyenangkan. Hingga dapat ditarik kesimpulan bahwa salah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dijadikan sebuah referensi dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk mengembangkan minat baca dengan media yang mendukung aktivitas pembelajaran siswa dengan suasana yang menyenangkan, dan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini menuntut peran aktif siswa dalam proses berpikir serta belajar karena terjadinya keingintahuan yang besar pada siswa serta kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1.1 Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan peningkatan yang lebih baik. Peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil tes siklus I dan tes siklus II yaitu hasil dari kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki kategori penilaian yang sangat baik dengan tercapainya ketuntasan klasikal. Maka model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

1.2 Untuk yang tertarik hendak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) nantinya, disarankan untuk memilih jenis dan tema atau materi bacaan dengan berbagai pertimbangan dari tingkat kesukaran materi, jumlah siswa dan tingkat perkembangan kognitif siswa. model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini digunakan untuk menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik agar siswa dapat menentukan apa yang mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari.

1.3 Dalam penggunaan berbantuan teks cerita dalam proses pembelajaran disarankan untuk mempersiapkan sarana dan kondisi siap belajar yang memadai seperti, sarana yang memadai, dan kesiapan siswa dalam belajar. Dengan cerita ilustrasi bergambar menggunakan LKPD dapat menarik perhatian siswa, karena siswa akan lebih penasaran serta antusias terhadap hal yang baru.